

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

**HUBUNGAN POLA MAKAN DENGAN KEJADIAN DISPEPSIA PADA REMAJA
DI PUSKESMAS BOROKO KECAMATAN KAUDIPANG**

Oleh

**NEVANTI AMALIA BUHANG
NIM. 811417085**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Pembimbing I

Dr. Sunarto Kadir, Drs., M.Kes
NIP: 19660918199203 1 002

Pembimbing II

Dr. Sylva Flora Ninta Tarigan, SH., M.Kes
NIP: 19820323 200812 2 001

Gorontalo, 25 Februari 2022

Mengetahui,
Ketua Jurusan Kesehatan Masyarakat

Dr. Sylva Flora Ninta Tarigan, SH., M.Kes
NIP: 19820323 200812 2 001

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

HUBUNGAN POLA MAKAN DENGAN KEJADIAN DISPEPSIA PADA REMAJA DI
PUSKESMAS BOROKO KECAMATAN KAUDIPANG

Oleh

NEVANTI AMALIA BUHANG
NIM. 811417085

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

Hari/Tanggal : Selasa, 01 Maret 2022

Waktu : 12.00-13.00 WITA

Penguji :

1. Dr. Sunarto Kadir, Drs., M.Kes
NIP. 19660918199203 1 002

2. Dr. Sylva Flora Ninta Tarigan, SH., M.Kes
NIP. 19820323200812 2 001

3. Dr. Lintje Boekoesoe, M.Kes
NIP. 19590110198603 2 003

4. Moh. Rivai Nakoe, S.KM., M.KI
NIP. 19890326201903 1 011

Gorontalo, 01 Maret 2022

Mengetahui,

Dekan Fakultas Olahraga dan Kesehatan



Prof. Dr. Herlina Jusuf, Dra., M.Kes
NIP. 19631001198803 2 002

ABSTRAK

Nevanti Amalia Buhang, 811417085, 2022. Hubungan Pola Makan dengan Kejadian Dispepsia Pada Remaja Di Puskesmas Boroko Kecamatan Kaidipang. Skripsi. Pembimbing I Dr. Sunarto Kadir, Drs., M.Kes dan Pembimbing II Dr. Sylva Flora Ninta Tarigan, SH., M.Kes. Jurusan Kesehatan Masyarakat, Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Universitas Negeri Gorontalo.

Dispepsia merupakan istilah yang umum dipakai untuk suatu sindroma atau kumpulan gejala atau keluhan berupa nyeri atau rasa tidak nyaman pada ulu hati, mual, kembung, muntah, sendawa, rasa cepat kenyang, dan perut merasa penuh/begah. Besarnya angka kejadian sindroma dispepsia pada remaja sesuai dengan pola makannya yang sebagian besar tidak teratur. Rumusan masalah adalah apakah ada hubungan pola makan dengan kejadian dispepsia pada Remaja di Puskesmas Boroko Kecamatan Kaidipang. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan pola makan dengan kejadian dispepsia pada Remaja di Puskesmas Boroko Kecamatan Kaidipang.

Penelitian Kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian adalah remaja yang pernah berkunjung di Puskesmas Boroko Kecamatan Kaidipang sebanyak 115 dengan penentuan sampel menggunakan teknik *simple random sampling* didapatkan 86 responden. Analisis data menggunakan uji *Mann Whitney*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 86 responden paling banyak responden memiliki pola makan dengan kategori kurang yaitu 66,3%, kejadian dispepsia 91,9% dan terdapat hubungan pola makan dengan kejadian dispepsia pada remaja di Puskesmas Boroko Kecamatan Kaidipang (*p value* 0,000). Disarankan bagi pihak puskesmas agar dapat memberikan edukasi pada remaja untuk mempengaruhi perilaku, mengubah pengetahuan, sikap, dan kemampuan yang dibutuhkan untuk mempertahankan dan meningkatkan kesehatan, yaitu dengan cara mengatur pola makan, tidak menunda-nunda untuk makan, tidak makan-makanan pedas, asam dan makanan minuman yang dapat menyebabkan dispepsia.

Kata Kunci : Pola Makan, Kejadian Dispepsia dan Remaja

ABSTRACT

Nevanti Amalia Buhang, 811417085, 2022. Relationship between Diet with Incidence of Dyspepsia in Adolescents at Puskesmas (Public Health Center) Boroko, Kaidipang Sub-district. Undergraduate Thesis. The Principal Supervisor is Dr. Sunarto Kadir, Drs., M.Kes., and the Co-supervisor is Dr. Sylva Flora Ninta Tarigan, S.H., M.Kes. Department of Public Health, Faculty of Sports and Health, State University of Gorontalo.

Dyspepsia is a term commonly used for a syndrome or a collection of symptoms or complaints in the form of pain or discomfort in the pit of the stomach, nausea, bloating, vomiting, belching, feeling full quickly, and feeling swollen in stomach. The incidence of dyspepsia syndrome in adolescents is in accordance with their mostly irregular diet. The Problem statement of this study is formulated as "Is there any relationship between diet with the incidence of dyspepsia in adolescents at Puskesmas Boroko, Kaidipang Sub-district?"

This is a quantitative study with a cross sectional approach. The population is 115 adolescents who once visited Puskesmas Boroko, Kaidipang Sub-district, with a total sample of 86 respondents taken by using a simple random sampling technique. Data analysis uses Mann Whitney test.

The finding shows that, out of 86 respondents, most of the respondents has a deficient diet category with a percentage of 66.3%, the incidence of dyspepsia is 91.9%, and there is a relationship between diet with the incidence of dyspepsia in adolescents at Puskesmas Boroko, Kaidipang Sub-district (p value 0.000). The Puskesmas is advised to provide education to adolescents to influence their behavior, change the knowledge, attitudes, and abilities needed to maintain and improve health. This is done by means of regulating the diet, not procrastinating on having meals, not eating spicy and sour foods, and avoiding foods and beverages that can cause dyspepsia.

Keywords: Diet, Incidence of Dyspepsia and Adolescents

